

**MENANGISI KEMATIAN  
DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI**

(Studi Ma'anil Hadits)

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Program Studi Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Disusun Oleh:

**Muhammad Rifqi Andani**

(NIM. 1808307021)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M/1443 H**

**MENANGISI KEMATIAN**  
**DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI**  
(Studi Ma'anil Hadits)

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Program Studi Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Disusun Oleh:

**Muhammad Rifqi Andani**

(NIM. 1808307021)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M/1443 H**

## ABSTRAK

**Muhammad Rifqi Andani**

**1808307021**

### **Menangisi Kematian dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadits)**

Tangisan ketika orang yang disayangi meninggal dunia tentu tidak dapat dihindari, itu merupakan sifat dasar manusia. Maka dari itu kesedihan serta tangisan terhadap mayit dianggap wajar selama tidak berlebihan. Namun, dalam beberapa kasus bisa sampai menimbulkan gangguan mental dan terkadang sampai depresi. Maka dari itu penulis merasa perlu mencari cara mengatasi masalah tersebut. Untuk hal itu penulis akan melihatnya dari sudut pandang hadis dan juga psikologi. Lantas bagaimanakah kualitas hadis mengenai fenomena tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai dalil dalam beramal? Bagaimana pandangan hadis yang sebenarnya terhadap hal ini? Apakah benar hadis tidak membenarkan perilaku tersebut atau malah sebaliknya? Serta bagaimana pandangan psikologis dalam menanggapi kejadian seperti ini sebagai upaya untuk terhindar dari gangguan mental, depresi, dan masalah lainnya?

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena menurut penulis metode ini sangat cocok dengan objek penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian berupa data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi suatu kesatuan. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka sampai menemukan hasil yang dituju dengan data yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat hadis yang membolehkan tangisan terhadap mayit adalah *shahīh lidzātih* dan dapat dijadikan sebagai suatu *hujjah*. Dalam pandangan hadis, tangisan terhadap mayit diperbolehkan selama tidak disertai dengan ratapan, raungan, kata-kata serta perbuatan yang tidak dibenarkan syariat. Sedangkan dari sudut pandang psikologi, menangisi kepergian mayit lebih dianjurkan daripada menahan tangisannya karena akan berakibat pada timbulnya gangguan mental dan akal apabila dengan sengaja ditahan. Pengendalian emosi juga diperlukan supaya bisa melewati kejadian tersebut tanpa panik yang ditakutkan berakibat pada pikiran yang terganggu.

**Kata Kunci:** *Menangisi Kematian, Ma'anil Hadits, Psikologi*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS  
(Studi Ma'anil Hadits)**

Disusun Oleh:

**Muhammad Rifqi Andani**  
NIM. 1808307021

Menyetujui,

Pembimbing I

**Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 19761226003122003

Pembimbing II

**Lukman Zain MS, S.Ag.MA**  
NIP. 197407221999031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis

**Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 19761226003122003

## NOTA DINAS

Kepada

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakuka bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Muhammad Rifqi Andani, NIM 1808307021, dengan judul skripsi “**MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI (Studi Ma'anil Hadits)**” kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

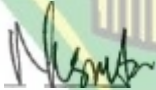
Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,


Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 19761226003122003

  
**Lukman Zain MS, S.Ag.MA**  
NIP. 197407221999031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

  
**Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**  
NIP. 19761226003122003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Andani

NIM : 1808307021

Tempat, Tanggal Lahir: Garut, 15 April 2000

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI (Studi Ma’anil Hadits)**” ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Rifqi Andani**  
**NIM. 1808307021**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI (Studi Ma'anil Hadits)", oleh Muhammad Rifqi Andani, NIM 1808307021, telah diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Bulan Juni 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 19761226003122003	26-08-2022	
Sekretaris Jurusan Lukman Zain MS, S.Ag. MA NIP. 197407221999031002	30-08-2022	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	25-08-2022	
Penguji II Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	26-08-2022	
Pembimbing I Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 19761226003122003	26-08-2022	
Pembimbing II Lukman Zain MS, S.Ag. MA NIP. 197407221999031002	30-08-2022	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**Dr. Hajam, M.Ag**

NIP. 196707212003121002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Garut, pada tanggal 15 April 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis di beri nama Muhammad Rifqi Andani. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Nurul Husna dan ibu Yati Mimin Hayati.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh:

Penulis menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. TK Tunas Karya II, lulus tahun 2006.
2. SDN Giriawas 1, tahun 2007.
3. MI Sukamanah 1, lulus tahun 2012.
4. MTs. Al-Yasin, lulus tahun 2015.
5. SMAN 4 Garut, lulus tahun 2018.

Dalam bidang akademiknya penulis melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu Hadis pada tahun 2018 sampai tahun 2022. Dengan judul skripsi "**MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI (Studi Ma'anil Hadits)**", dibawah bimbingan Ibu Anisatun Muthi'ah, M.Ag. dan Bapak Lukman Zain MS, M.A.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**MOTTO**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirahim,*

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi ibu dan ayah tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga menjadi awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya hingga menjadi lebih baik dan menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Semoga ilmu pengetahuan yang di dapat menjadi anugerah yang bisa diamalkan. Aamiin.



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“MENANGISI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN PSIKOLOGI (Studi Ma’anil Hadits)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Nurul Husna dan Ibunda Yati Mimin Hayati, kakak, serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Lukman Zain MS. M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
7. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti.

8. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ihya` yang telah memberikan didikan serta perlindungan selama penulis berada di perantauan.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin, Jazakumullahu khairul jaza, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 20 Juni 2022

Penyusun

**Muhammad Rifqi Andani**  
NIM. 1808307021



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_ ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	A dan I
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
حَوْلَ	<i>Haula</i>

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>		
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	<i>Māta</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>
قِيلَ	<i>Qīla</i>
يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i>

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	<i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	<i>Al-Ḥaqq</i>
الْحَجُّ	<i>Al-Ḥajj</i>
نُعَمُّ	<i>Nu‘‘ima</i>
عَدُوُّ	<i>‘Aduww</i>

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( يِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah ī .

Contoh:

عَلِيٌّ	<i>‘Alī</i>
عَرَبِيٌّ	<i>‘Arabī</i>

## 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	<i>Al-Syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	<i>Al-Zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	<i>Al-Falsafah</i>
الْبِلَادُ	<i>Al-Bilād</i>

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof ( ‘ ) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di



awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>Ta'murūna</i>
النَّوْءُ	<i>An-Nau'</i>
شَيْءٌ	<i>Syai'un</i>
أَمْرٌ	<i>Umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

- *Fī Zilāl al-Qur'ān*
- *Al-Sunnah qabl al-tadwīn*
- *Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah

*Lafz al-jalālah* (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah (*hamzah wasal*).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	<i>Dīnullāh</i>	بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
---------------	-----------------	-----------	---------------

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf *t*.

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ	<i>Hum fī rahmatillāh</i>
---------------------------	---------------------------

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

- *Wa mā Muammadun illā rasūl*
- *Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*
- *Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān*
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Dalāl

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II MENANGIS DALAM PERSPEKTIF AGAMA DAN PSIKOLOGI</b>	<b>17</b>
A. Definisi Menangis .....	17
B. Jenis-Jenis Tangisan, Air Mata, dan Istilah Menangis.....	19
C. Menangis Dalam Perspektif Agama .....	24
D. Menangis Dalam Perspektif Psikologi .....	31
E. Manfaat Menangis.....	33
<b>BAB III TAKHRIJ HADIS MENANGISI KEMATIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Takhrij Hadis.....	37
B. Takhrij Hadis Menangisi Kematian .....	38
<b>BAB IV MENANGISI KEMATIAN DALAM SUDUT PANDANG HADIS DAN PSIKOLOGI .....</b>	<b>52</b>

A. Memahami Makna Hadis Menangisi Kematian dengan Metode Pemahaman Hadis Yusuf Qardhawi.....	52
B. Menangisi Kematian dalam Perspektif Psikologi .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

